

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Peran metode sangat penting dalam pembelajaran, digunakan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik, hal ini terjadi pada pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA, para tutor berperan untuk menyampaikan dan memberikan ilmu, dan anggota AMARI JOGJA sebagai penerima ilmu.

Anggota AMARI JOGJA berasal dari berbagai kursus musik di Yogyakarta dan sekitarnya dan semua anggota AMARI JOGJA sudah mendapatkan dasar-dasar cara bermain biola. Para tutor AMARI JOGJA bertugas untuk membetulkan tentang teknik-teknik yang kurang tepat, posisi memegang *bow* dan posisi yang baik saat bermain biola, penjarian atau *fingering*, serta menjelaskan tentang frase lagu dan interpretasi, serta pengetahuan tentang musik lainnya.

Sebagian besar anggota AMARI JOGJA adalah anak-anak kecil, oleh karena itu dibutuhkan cara-cara khusus dalam pembelajarannya dengan menggunakan bahasa yang sederhana dalam menyampaikan materi yang diajarkan agar dapat dimengerti dan dipahami oleh para anggotanya. dan tidak menutup kemungkinan mengambil contoh dari kegiatan yang berada disekitar anak-anak untuk menjelaskan materi yang diajarkan.

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran ansambel biola di AMARI JOGJA dapat dikatakan menggunakan metode *Suzuki*, hal ini tampak pada cara pembelajarannya melalui mendengarkan, menirukan dan pengulangan-pengulangan. Pada tahap pertama dengan pemutaran rekaman musik yang akan dilatih, ataupun dengan cara lagu dimainkan secara utuh oleh para tutor dan anak-anak mendengarkan serta menyimaknya. Kedua, anak menirukan lagu yang terdapat pada rekaman, atau melodi yang dimainkan oleh tutor. Ketiga, mengulang-ulang melodi yang ditirukan pada tahap sebelumnya, oleh karena itu metode ini sangat efektif untuk mengatasi masalah teknis dalam pembelajaran biola, seperti masalah ritmis yang rumit, intonasi, dan masalah interpretasi.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya AMARI JOGJA membuat tempat latihan yang tetap agar semua anggota dapat mengikuti latihan secara rutin juga dan lebih mendisiplinkan anggotanya dalam kehadiran latihan.
2. Dalam pembelajarannya, AMARI JOGJA sebaiknya merancang materi yang diajarkan secara terprogram.
3. Memberikan kesempatan pada semua anggotanya untuk mengekspresikan diri dalam bentuk apresiasi musik, dengan tujuan mempererat solidaritas serta komunikasi antar anggota AMARI JOGJA dan menumbuhkan rasa kepercayaan diri serta sosial yang tinggi.

4. Sebaiknya AMARI JOGJA lebih sering menyelenggarakan *workshop-workshop* musik, untuk memberikan pengalaman, edukasi, informasi dan pengetahuan musik yang baru.
5. Sebaiknya AMARI JOGJA membuat dekorasi khusus tempat latihan, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif.
6. Memberikan penghargaan prestasi kepada siswa, agar siswa giat untuk berlatih.



## KEPUSTAKAAN

### A. Sumber dari Buku:

- Banoe, Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV. Baru, Jakarta, 1984
- Boyden, David D. *The History of Violin Playing from Its Origins to 1761 and Its Relationship to The Violin and Violin Music*, Clarendon Press, Oxford, 1990.
- Cohen, Eta, *Violin Method*, Novello Publishing Limited, London, 1996.
- Djohan. *Psikologi Musik*. Buku Baik, Yogyakarta, 2005.
- Djoko Suryo. *Penduduk dan Perkembangan Kota Yogyakarta 1900-1990 dalam Kota Lama Kota Baru: Sejarah Kota-Kota di Indonesia*, Freek Colombijn (ed.), 2005, Ombak, Yogyakarta, 2005.
- Garraghan S.J., Gilbert J. *A Guide to Historical Method*. Fordham University Press, New York, cet. Ke-4. 1957.
- Hasibuan, J.J. *Proses Belajar Mengajar*, Remadja Karya, Bandung, 1986.
- Herfuth, C. Paul. *A Tune a Day: A First Book for Violin Instruction*, Boston Music Co., Boston.
- Jones, George Thaddeus. *Music Theory*, Harper & Row Publishers, USA, 1974.
- Kennedy, Michael. *The Oxford Dictionary of Music*, Oxford University Press, New York, 1994.
- Lamb, Norman. *Guide to Teaching String*. Wm. C. Brown Publisher, USA, 1990.
- Miller, Hugh M. *Introduction to Music; a guide to good listening*, Barnes & Noble Inc. New Mexico. 1958.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2008.
- Randel, Don Michael. *The New Harvard Dictionary Of Music*, The Belknap Press, Cambridge, 1969.

- Sadie, Stanley. *The New Groove Dictionary of Music and Musicians*, MacMillan Publishers, London, 1980.
- Sjogren, Sven. *Swedish Swing: 7 Violin Duets with Piano Accompaniments Book 1*, Alfred Publishing. Inc, London, 2008.
- Soedarsono, R. M., *Metodologi Penelitian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa*, MSPI Press. (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung, 2001.
- Starr, William. *The Suzuki Violinist: a guide for teachers and parents*, Summy Birchard Inc., Florida, 2000.
- Sugiyanto dkk. *Kerajinan Tangan dan Kesenian*, Erlangga, Jakarta, 2004.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2003.
- Uno, Hamzah B. *Perencanaan Pembelajaran*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006.

#### **B. Sumber Lain:**

[www.amarijogja.com](http://www.amarijogja.com), Selasa 23 November 2010, 15.00.

[www.ejournal.eduprojects.net](http://www.ejournal.eduprojects.net), diakses 10 November, 10.00.

[www.trombamarina.com](http://www.trombamarina.com), diakses 10 November, 12.00.

Wawan, *Grand Concert AMARI 'Cerdas Dengan Musik': Gebrakan Pertama Membuat Penonton Terpesona*, Kedaulatan Rakyat Selasa 26 Juli 2005. Hal. 13.

## GLOSARIUM

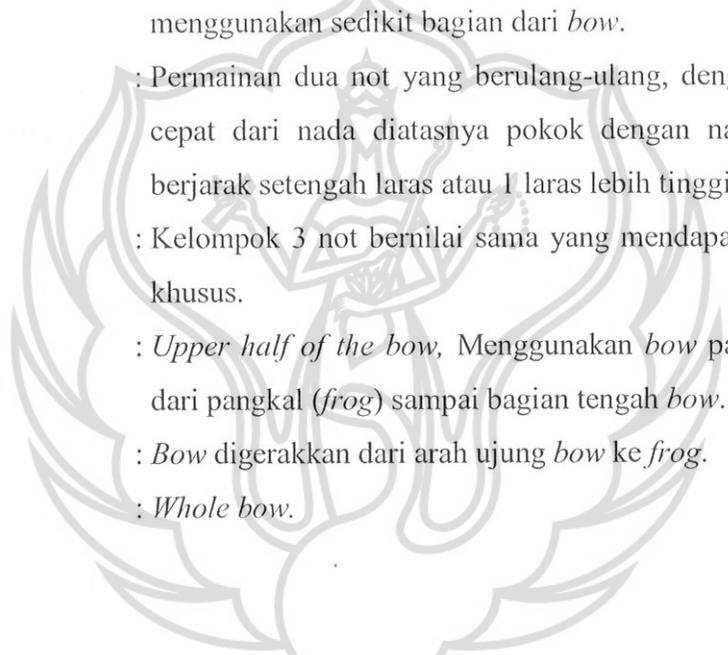
- Arco (It) : *Bow*, untuk menandakan *bow* digunakan dengan cara menggesek lagi setelah teknik *pizzicato*.
- Artificial harmonic : Jari pertama menekan nada yang tertulis di bawah dan jari ke empat hanya menyentuh dawai yang ditulis dengan bentuk *diamond* untuk menghasilkan nada harmoni dari nada yang tertulis dibawah.
- Artikulasi : Cara mengucapkan kata-kata dalam menyanyi atau cara pengadaaan bunyi dalam memainkan alat musik.
- Bossanova : Irama lagu yang mempunyai melodi dan harmoni yang sangat rumit, serta merupakan inovasi dari perubahan struktur irama music *samba*.
- Coda : Ekor lagu, nama bagian komposisi yang terletak di bagian terakhir, sebagai bagian penutup.
- Collegno (It.) : *Coll.*, Teknik menggesek biola dengan *stick bow*.
- Con sordino (It)/con sord. : dengan *Mute*.
- D.S al Coda : *Dal segno al coda*.
- Detache : Teknik membunyikan nada dengan cara setiap nada digesek satu persatu.
- Divisi/div., terbagi : Jika dalam satu part lagu terdapat dua nada atau lebih, maka pemain dibagi untuk memainkan tersebut.
- Down bow : *Bow* digerakkan dari arah *frog* ke ujung *bow*.
- Fermata : Tanda perpanjangan nada atau tanda diam, berbentuk setengah lingkaran yang bertitik.
- Flat : Flat atau mol, simbol untuk menurunkan nada setengah laras.
- Flautando (It.) : Seperti suara *flute*.

- Fr. : *Frog*, Dimainkan didekat *frog* atau pangkal bow. Frog pangkal bow.
- Glissando (It.) : Jari berpindah dengan cepat dari satu ke nada yang lain dengan cara ditarik diatas dawai. *Glissando* terkadang ditulis secara kromatik maupun ditulis dengan simbol.
- Interpretasi : Usaha penyanyi, pemain atau dirigen untuk menangkap ,maksud dan makna komposisi dari komponisnya, baiknya tersurat dan tersirat melalui notasi, maupun yang terungkap melalui makna kata-katanya.
- Konduktor/dirigen : Adalah seorang yang bertugas atau pekerjaannya tampil secara langsung memimpin kelompok pemain musik, penyanyi, atau gabungan dari keduanya.
- Kwint : Interval antara sebuah nada dengan nada tingkat kelimanya, baik naik maupun turun.
- L.H : *Lower half of the bow*.
- Left hand pizzicato : Dawai dipetik menggunakan jari tangan kiri.
- Legato/Slurred : Teknik membunyikan dua nada atau lebih dengan menggunakan satu arah gesekan *bow*.
- Loure (Gr.) : Teknik membunyikan dua nada atau lebih dengan satu arah gesekan *bow* tetapi menghasilkan suara yang putus-putus.
- M : *Middle of the bow*. Di bagian tengah *bow*.
- Marcato (It.) : Nada yang beraksen dan digesek secara terpisah atau putus-putus.
- Martele : Teknik membunyikan nada dengan aksen berat dan dimainkan seperti *staccato*, namun suara yang dihasilkan lebih berat dan tajam.
- Moderato : Dengan tempo sedang seperti orang berjalan



Molto vibrato (It.)	: Dengan vibrasi yang banyak.
Natural harmonic	: Teknik membunyikan nada dengan cara ujung jari menyentuh dawai untuk menghasilkan nada yang lebih tinggi dari nada yang tertulis.
Natural	: Natural atau tandan pugar. Adalah simbol untuk mengembalikan nada pada keadaan aslinya.
Open string	: Menggesek biola tanpa menekan dawai.
Pitch	: Tinggi rendahnya nada.
Piu mosso	: Lebih cepat, tempo menjadi lebih cepat.
Pizzicato (It)/pizz.	: Dawai dipetik dengan menggunakan tangan kanan.
Pont.	: <i>Ponticello</i> , <i>Bow</i> digesek didekat <i>bridge</i> .
Portamento (It.)	: Sejenis <i>glissando</i> yang terdengar dari nada pokok menuju nada selanjutnya atau terdengar mendahului nada pokok menuju nada berikutnya. Molto vibrato (It.)
Pt.	: <i>Point</i> , Dimainkan didekat ujung <i>bow</i> .
Restez (Fr.)	: Bertahan pada posisi tertentu.
Ricochet	: Bow dipantulkan ke dawai ke arah yang sama untuk memainkan dua nada atau lebih yang di <i>legato</i> , kemudian dipantulkan kembali untuk memainkan not yang tidak di <i>legato</i> .
Ritme	: Irama.
Samba	: jenis tari dan irama tari bangsa Brazil, dimainkan khususnya pada perayaan karnaval. Berirama dua dengan gerak-gerak sinkopis dalam tempo <i>moderato</i> .
Sautille (Fr.)	: Teknik <i>spiccato</i> dengan tempo cepat.
Segno	: Tanda, biasanya merupakan petunjuk agar diulang dari tanda tertentu.
Semitone	: Interval antara 2 nada dengan jarak setengah laras.

Senza sordino (It.)	: Tanpa <i>mute</i> .
Senza vibrato (It.)	: Tanpa vibrasi.
Sharp	: <i>Sharp</i> atau kres, simbol untuk menaikkan tinggi sebuah nada setengah laras.
Slurred staccato	: Teknik membunyikan nada dengan hasil nada pendek dan putus-putus tetapi menyambung dalam satu arah gesekan. Teknik ini adalah penggabungan antara teknik <i>legato</i> dan <i>staccato</i> .
Soli	: Beberapa jumlah pemain musik atau penyanyi yang berperan tunggal.
Sordino (It.)/ sord.	: <i>Mute</i>
Spiccato	: Teknik membunyikan nada untuk menghasilkan suara yang sangat pendek dan tajam dengan cara memantulkan <i>bow</i> pada dawai.
Spring bow arpeggio	: Bow dipantulkan dari dawai satu ke dawai yang lainnya dalam satu <i>legato</i> untuk memainkan serangkaian nada/akor.
Staccato	: Teknik membunyikan nada untuk menghasilkan suara yang pendek.
Sul tasto	: Teknik penggesek bow pada dawai di atas <i>fingerboard</i> dengan sedikit tekanan.
Sulla corda (It.)	: Bagian yang terdapat istilah ini dimainkan pada satu dawai. Misalnya <i>sul g</i> , nada nada dimainkan pada dawai <i>g</i> .
Tanda agogiek	: Semua hal yang berhubungan dengan tempo (kecepatan) sebuah lagu.
Tanda dinamika	: Tanda pernyataan kuat dan lemahnya penyajian bunyi.
Tanda kromatik	: Tanda-tanda musik yang berguna untuk menaikkan atau menurunkan dengan interval <i>semitone</i> .



Tempo	: Cepat lambatnya gerak musik.
Timbre	: Warna suara atau kualitas bunyi yang membedakan kesan.
To coda	: Tanda untuk memberi petunjuk untuk langsung menuju ke bagian <i>coda</i> .
Tremolo	: Gerakan <i>bow</i> naik dan turun secara cepat, biasanya dimainkan di daerah <i>point</i> atau ujung <i>bow</i> dan hanya menggunakan sedikit bagian dari <i>bow</i> .
Trill	: Permainan dua not yang berulang-ulang, dengan tempo cepat dari nada di atasnya pokok dengan nada yang berjarak setengah laras atau 1 laras lebih tinggi.
Triol	: Kelompok 3 not bernilai sama yang mendapat hitungan khusus.
U.H	: <i>Upper half of the bow</i> , Menggunakan <i>bow</i> pada bagian dari pangkal ( <i>frog</i> ) sampai bagian tengah <i>bow</i> .
Up bow	: <i>Bow</i> digerakkan dari arah ujung <i>bow</i> ke <i>frog</i> .
W.B	: <i>Whole bow</i> .

## NARA SUMBER

### Nara Sumber:

Fafan Isfandiar, S. Sn. (36 th), musisi, tutor konduktor AMARI JOGJA, wawancara pada tanggal 17 dan 24 Oktober 2010 dan tanggal 14, 21 dan 28 November 2010, di Gedung *Societet* Taman Budaya Yogyakarta, Jln Sriwedari No. 1 Yogyakarta.

Elok Shinta Meilina, S.Sn. (36 th), musisi dan tutor AMARI JOGJA, wawancara pada tanggal 12, 19 dan 26 Desember 2010 dan tanggal 9, 23 dan 30 Januari 2011, di Kediamaannya Jln Mrican Baru No. 3 Yogyakarta.

